

## ABSTRACT

WENY NATALIA. **A Morphological Study of Spell Words in J. K. Rowling's *Harry Potter***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Besides based on the story of real life, a literary work can also be made of imagination, such as done by J. K. Rowling, the author of the famous novel *Harry Potter*. The novel talks about a boy named Harry Potter and the magical phenomena that happen around him. Although based on the imagination, the names of spell words within the novel are actually meaningful. They are derived from some languages and combined in such a way. Because of that, the writer decided to analyze the word formation/ morphological process of the spell words in the novel.

This study has three objectives. The first objective is to see all of the spell words used in the novel *Harry Potter* along with their meanings. The second objective is to find out the function of those spell words. The last one is to identify the morphological rule of the spell words.

In writing this thesis, first of all the present researcher listed all of the spell words from the seven books of *Harry Potter*. After that, she classified them into three parts: the spell words with the incantations and vernacular names, the spell words with only the incantation, and the spell words with only vernacular names. The focus was only to the ones having the incantations. Then, she tried to find out the detail informations of the spell words such as the location(s) in the novel (the page number and number of the book), the meaning, the functions and effects, and the etymology. The latter was assisted by using the dictionary of etymology. All the spell words are classified into some general functions. Later, the writer analyzed the morphological process of the spell words based on the morphology theory by comparing the spell words with their etymology. Next, the writer put the similar processes into the same group to draw a conclusion.

Based on the analysis, the writer concluded that there are approximately eighty one spell words in the novel *Harry Potter*. These spell words have their own functions and effects, whether to help or to disturb men, which can be classified into fourteen universal functions. The processes of forming the spell words can be analyzed morphologically. Almost all of the spell words are loan words from different languages. Some of them are purely taken, while the rest are modified by other morphological processes such as back clipping, back formation, blending, compounding, affixation, modification, and deletion.

## ABSTRAK

WENY NATALIA. **A Morphological Study of Spell Words in J. K. Rowling's *Harry Potter***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Selain berdasarkan kisah dalam kehidupan nyata, sebuah karya sastra juga dapat disusun berdasarkan khayalan, seperti yang dilakukan oleh J. K. Rowling, pengarang novel *Harry Potter* yang terkenal itu. Novel tersebut mengisahkan seorang bocah laki-laki bernama Harry Potter dan kejadian-kejadian magis yang terjadi di sekelilingnya. Walaupun hanya berdasarkan khayalan, mantera-mantera yang terdapat di dalam novel tersebut tetap penuh makna. Nama-nama tersebut disadur dari beberapa bahasa dan digabungkan dengan sedemikian rupa. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengkaji pembentukan kata/proses morfologi mantera-mantera yang ada di dalam novel.

Studi ini memiliki tiga sasaran. Sasaran pertama adalah untuk mengetahui semua mantera yang ada di dalam novel *Harry Potter* dan juga artinya. Sasaran kedua ialah untuk mengetahui fungsi mantera-mantera tersebut. Sasaran terakhir yaitu untuk mengenali kaidah pembentukan kata dari mantera-mantera tersebut.

Di dalam menulis skripsi ini, pertama-tama penulis skripsi membuat daftar seluruh mantera dari ketujuh novel *Harry Potter*. Setelah itu, penulis mengelompokkan mantera-mantera tersebut ke dalam tiga bagian, yakni mantera dengan istilah mantera dan istilah umum atau bahasa sehari-harinya, mantera dengan istilah mantera saja, dan mantera dengan istilah umumnya saja. Yang menjadi inti hanya mantera yang memiliki istilah mantera. Kemudian, penulis mencari penjelasan yang terperinci tentang mantera-mantera tersebut seperti letaknya di dalam novel (nomor halaman dan nomor buku), artinya, kegunaan dan efeknya, dan asal-usul katanya (etimologi). Untuk mengetahui asal-usul katanya, penulis menggunakan kamus etimologi. Seluruh mantra dikelompokkan ke dalam beberapa fungsi yang sama. Selanjutnya, penulis menganalisa proses pembentukan kata mantera-mantera tersebut berdasarkan teori morfologi (pembentukan kata) dengan membandingkan mantera-mantera tersebut dengan kata aslinya dengan asal-usul katanya. Setelah itu, penulis mengelompokkan mantera-mantera yang memiliki proses morfologi yang sama ke dalam satu kelompok untuk membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisa, penulis menyimpulkan bahwa terdapat kurang lebih delapan puluh satu mantera di dalam novel *Harry Potter*. Mantera-mantera ini memiliki fungsi dan efeknya masing-masing, baik yang berguna untuk membantu ataupun mengganggu manusia, yang kemudian dapat dikelompokkan ke dalam empat belas fungsi mantera secara umum. Proses-proses pembentukan mantera-mantera tersebut dapat dianalisa secara morfologi. Hampir semua mantera tersebut merupakan kata-kata serapan dari berbagai macam bahasa yang berbeda. Beberapa di antaranya diserap secara murni, sedangkan sisanya diubah oleh proses pembentukan kata lainnya seperti proses pemotongan belakang,

pembentukan mundur, peluluhan, penggabungan, pembubuhan, pengubahan, dan penghapusan.